

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.<sup>60</sup> Metodologi penelitian mencakup penjelasan mengenai jenis atau format penelitian yang digunakan, sumber serta metode dan alat pengumpulan data, dan strategi analisis data yang digunakan.<sup>61</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis dan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Penelitian ini menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antarvariabel.<sup>62</sup>

Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Dimana penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Dalam penelitian ini lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.<sup>63</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Jalan Sultan Syarif Kasim Kompleks Perkantoran Tanjung Agung, Kecamatan Mempura Kabupaten Siak Provinsi Riau dan Dinas Pariwisata Kabupaten Siak, serta lokasi ekowisata hutan mangrove di Siak. Penelitian ini dimulai pada bulan Mei dan berakhir tepat pada November 2017.

<sup>60</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 9.

<sup>61</sup> Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 34.

<sup>62</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2006), 69.

<sup>63</sup> *Ibid*, 56-57.



Teknik pemilihan informan pada penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat oleh periset berdasarkan tujuan riset.<sup>67</sup> Kriteria informan yang periset tentukan untuk penelitian ini adalah orang yang mengetahui tentang ekowisata hutan mangrove, yang memberikan ide tentang pengembangan hutan mangrove menjadi ekowisata, kemudian ikut serta dalam pengembangan ekowisata hutan mangrove. Teknik *purposive sampling* ini penulis gunakan karena lebih mudah untuk mendapatkan informan jika mereka memang ahli dibidang tersebut. Dari hasil seleksi yang telah penulis lakukan ada tiga informan kunci yang penulis ambil sesuai dengan kriteria yang telah penulis tentukan, dan juga informan pendukung untuk membantu menambah dan menguatkan data penelitian yang didapat dari informan kunci.

#### 1. Informan Kunci

Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Kepala Sub Bagian Humas Pemerintah Kabupaten Siak, Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata, dan Ketua Pokdarwis selaku masyarakat pengelola ekowisata.

#### 2. Informan pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah Seksi Pengelolaan Daya Tarik Wisata dan Penetapan Tandu Daftar Usaha, foto dokumentasi, berita online dan media sosial yang akan melengkapi atau memperkuat informasi dari informan. Untuk lebih jelas dalam penjabaran informan penelitian, dapat dilihat dari penjelasan tabel di bawah ini:

### E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik, agar data yang didapat sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Beberapa teknik pengumpulan data tersebut yaitu:

<sup>67</sup> Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, 158.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset (seseorang yang berharap mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek).<sup>68</sup> Wawancara juga dapat dilakukan dengan telepon. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara mendalam. Teknik wawancara mendalam ini, menurut Denzim memungkinkan peneliti untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berbeda atas informan yang satu dengan yang lainnya.

Susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap informan. Sehingga pertanyaannya tergantung pada informasi apa yang ingin diperoleh dan berdasarkan jawaban informan yang dikembangkan oleh periset. Wawancara ini dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data, karena wawancara ini bisa bertatap muka dengan informan agar mendapatkan informasi data yang lengkap dan mendalam yang bersangkutan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

## 2. Dokumentasi

Metode observasi, kuesioner atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.<sup>69</sup> Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi.<sup>70</sup>

## F. Validitas Data

Validitas data adalah pengklasifikasian ke dalam kategori-kategori tertentu. Pengklasifikasian atau pengkategorian harus mempertimbangkan kesahihan (kevalidan), dengan memerhatikan kompetensi subjek penelitian, tingkat autentisitasnya dan melakukan Triangulasi berbagai sumber data.<sup>71</sup> Keabsahan

<sup>68</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, 100.

<sup>69</sup> Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, 120.

<sup>70</sup> Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, 70.

<sup>71</sup> Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, 196-197.

data penelitian dilakukan dengan melihat realibilitas dan validitas data yang diperoleh.

Mengacu pada Moleong 1994 untuk membuktikan validitas data ditentukan oleh kredibilitas temuan dan intepretasinya dengan mengupayakan temuan dan penafsiran yang dilakukan sesuai dengan kondisi yang senyatanya dan disetujui oleh subjek penelitian (perspektif emik).<sup>72</sup> Untuk mengetahui keabsahan atau validitas datanya peneliti menggunakan teknik triangulasi data untuk mengabungkan dua data yaitu: wawancara dan dokumentasi, dalam satu data utama.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi.<sup>73</sup> Menurut Moleong analisis data merupakan proses dimana data yang telah ada disederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah lagi untuk dibaca dan diinterpretasikan finalis data dengan interpretasi data merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi informan yang diperoleh dari wawancara dan dokumen yang menunjang penelitian.

<sup>72</sup> Muhammas Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial* (Yogyakarta:UUI Press, 2007), 178.

<sup>73</sup> Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, 196.